

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena utama pada objek yang diteliti, sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam dan menemukan sesuatu yang unik (Sugiyono, 2023). Kualitatif menghasilkan temuan-temuan secara fakta yang dijelaskan dan dianalisis yang diteliti. Pengetahuan dibangun peneliti melalui interpretasi dengan mengacu pada berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian (Wahyuni et al., 2022)

Penelitian ini bertujuan agar peneliti dapat memahami lebih dalam dan menganalisis penemuan-penemuan yang diperoleh dari lapangan dalam masalah yang diteliti yaitu tahap pelaksanaan pelayanan sosial yang diberikan Dinas Sosial untuk menangani masalah anak korban kekerasan seksual. Selain itu untuk mengetahui lebih dalam hambatan yang dihadapi Dinas Sosial serta solusi untuk mengatasi hambatan dalam pelayanan anak korban kekerasan seksual. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk memperoleh data yang lengkap dengan berbentuk deskriptif.

3.2. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah perlu penegasan beberapa kata kunci, menjelaskan pengertian, dan memberikan pembatasan konsep-konsep dalam penelitian. Peneliti merumuskan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pelayanan sosial adalah bentuk aktivitas yang bertujuan membantu permasalahan individu, kelompok, dan masyarakat yang mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga dapat mengembalikan maupun meningkatkan keberfungsian sosialnya.
2. Tindak kekerasan seksual adalah perilaku menyimpang yang dilakukan dengan tujuan seksualitas dengan paksaan atau tanpa persetujuan orang yang menjadi korban.
3. Anak korban tindak kekerasan seksual adalah seseorang yang masih dibawah 18 tahun yang mengalami penderitaan fisik, psikologis, sosial, bahkan kerugian ekonomi yang disebabkan dari perilaku seksualitas seseorang dengan cara paksaan atau tanpa persetujuan korban.
4. Dinas Sosial merupakan instansi pemerintah yang berperan meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial bagi individu, kelompok, dan masyarakat.

3.3. Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Sosial Kabupaten Cirebon dengan alamat lengkap Jl. Suderajat No.16, Sumber, Kecamatan Sumber, Kabupaten Cirebon Jawa Barat 45611. Dinas Sosial merupakan instansi pemerintah yang memiliki peran dalam meningkatkan kualitas kesejahteraan sosial perorangan, kelompok dan

masyarakat. Dinas Sosial merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang sosial yang menjadi kewenangan daerah. Peneliti memilih tempat tersebut dengan alasan untuk mengetahui lebih dalam dan menganalisis tahap pelaksanaan pelayanan sosial yang diberikan untuk menangani permasalahan anak korban tindak kekerasan seksual.

3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari informan secara langsung atau data yang dapat dicari sendiri oleh peneliti secara langsung, dalam penelitian ini data primer dilakukan dengan cara observasi dan wawancara mendalam terhadap pekerja sosial (Informan MF dan MR) di Dinas Sosial Kabupaten Cirebon yang memberikan pelayanan bagi anak korban tindak kekerasan seksual, ketua bidang rehabilitasi sosial (Informan LM) di Dinas Sosial Kabupaten Cirebon, anak korban tindak kekerasan seksual (Informan ID dan WA), dan ayah korban WA (Informan DS) yang mendapat pelayanan sosial di Dinas Sosial Kabupaten Cirebon.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung, melainkan melalui sumber yang sudah ada atau datanya diperoleh dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa dokumen resmi dari pihak Dinas Sosial mencakup data jumlah anak korban tindak kekerasan seksual, dokumen tentang pelayanan sosial, laporan sosial, serta dokumen dari buku, jurnal, web, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive* untuk menentukan sumber data penelitian. Teknik *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data menurut aspek dan pertimbangan tertentu. Pertimbangannya adalah orang yang mengetahui, memahami, menguasai informasi dari objek yang diteliti (Sugiyono, 2023). Peneliti menggunakan teknik *purposive* yaitu peneliti memilih sampel dengan menetapkan ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Pertimbangan dan evaluasi terhadap sampel tentunya diperhitungkan apabila memenuhi kriteria tertentu sesuai topik penelitian.

1. Kriteria inklusi pemilihan subjek penelitian:

- 1) Seseorang yang bersedia untuk menjadi informan dalam penelitian;
- 2) Kepala bidang rehabilitasi sosial yang sudah bekerja minimal 1 tahun menjadi kepala bidang rehabilitasi sosial;
- 3) Pekerja sosial yang telah berpengalaman minimal 2 tahun memberikan pelayanan sosial kepada anak korban tindak kekerasan seksual;
- 4) Anak yang mengalami tindak kekerasan seksual (yang menerima pelayanan sosial dari Dinas Sosial Kabupaten Cirebon);
- 5) Anak korban tindak kekerasan seksual yang direkomendasikan oleh pekerja sosial untuk menjadi informan;
- 6) Seseorang yang mengetahui kondisi anak korban tindak kekerasan seksual (orang tua atau keluarganya anak korban tindak kekerasan seksual).

2. Kriteria eksklusi pemilihan subjek penelitian:

- 1) Partisipan tidak bersedia menjadi informan;

- 2) Kepala bidang rehabilitasi sosial yang baru bekerja di Dinas Sosial Kabupaten Cirebon;
- 3) Pegawai yang tidak memiliki pengalaman dalam menangani anak korban tindak kekerasan seksual;
- 4) Seseorang yang tidak pernah mendapatkan pelayanan sosial dari Dinas Sosial kabupaten Cirebon;
- 5) Anak-anak yang tidak menjadi korban tindak kekerasan seksual;
- 6) Seseorang yang tidak mengetahui permasalahan dan kondisi anak korban tindak kekerasan seksual.

Informan:

1. Pekerja sosial di Dinas Sosial Kabupaten Cirebon yang menangani anak korban tindak kekerasan seksual berjumlah 2 orang;
2. Kepala bidang rehabilitasi sosial di Dinas Sosial Kabupaten Cirebon yang ikut andil dalam penanganan anak korban tindak kekerasan seksual berjumlah 1 orang;
3. Anak korban tindak kekerasan seksual yang sudah mendapatkan pelayanan sosial di Dinas Sosial Kabupaten Cirebon berjumlah 2 orang;
4. Ayah dari korban tersebut yang mengetahui pelayanan sosial yang didapatkan berjumlah 1 orang.

Tabel 3. 1. Karakteristik Informan

No	Inisial	Jenis kelamin	Usia	Alamat	Pendidikan terakhir	Keterangan
1.	LM	P	52	Sumber	S2	Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Kabupaten Cirebon
2.	MF	L	37	Panguragan	S1	Pekerja sosial yang menangani anak korban tindak kekerasan seksual
3.	MR	P	55	Talun	S1	Pekerja sosial yang menangani anak korban tindak kekerasan seksual
4.	ID	L	10	Sumber	SD	Anak korban tindak kekerasan seksual yang telah mendapatkan pelayanan sosial
5.	WA	L	15	Sumber	SMK	Anak korban tindak kekerasan seksual yang telah mendapatkan pelayanan sosial
6.	DS	L	47	Sumber	SMP	Ayah dari WA

Sumber: Data penelitian Poltekesos 2024

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi, sehingga dapat dikonstruksikan dalam sebuah makna yang mengacu pada suatu topik tertentu (Wahyuni et al., 2022). Wawancara kualitatif dilakukan peneliti yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, menggali data informasi dari suatu masalah secara mendalam, sesuai fakta.

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur dengan menyiapkan instrumen pertanyaan sebagai pedoman wawancara, dari pertanyaan yang sudah dibuat akan berkembang sesuai konsep penelitian dan fakta-fakta di lapangan (pedoman wawancara terlampir). Proses wawancara dapat berakhir jika sudah tidak ada lagi data yang perlu digali atau data sudah jenuh. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk menggali informasi proses pelayanan sosial, tahapan pelayanan sosial bagi anak korban tindak kekerasan seksual yang diberikan oleh Dinas Sosial Kabupaten Cirebon beserta hambatan dan solusi dari pelayanan sosial tersebut.

2. Observasi Partisipatif

Observasi dilakukan untuk mengamati situasi dan kondisi objek penelitian yang tampak. Observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif. Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diteliti atau diamati sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2023). Observasi partisipatif digunakan agar data yang diperoleh lebih lengkap dan detail (Sugiyono, 2023). Observasi partisipatif yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati proses kegiatan tahap pelaksanaan pelayanan sosial bagi anak korban tindak kekerasan sosial secara langsung di lokasi, mengamati situasi disaat pemberian layanan sosial tersebut, dan mengamati hambatan dalam penelitian yang dialami informan.

3. Studi Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik studi dokumentasi untuk memperoleh informasi melalui dokumen-dokumen, jurnal-jurnal, website, buku, berupa tulisan

atau angka yang berkaitan dengan tujuan pelayanan sosial, fungsi pelayanan sosial, tahapan pelayanan sosial bagi anak korban tindak kekerasan seksual, dokumentasi yang berkaitan dengan sarana pelayanan sosial bagi anak korban tindak kekerasan seksual, masalah-masalah anak korban tindak kekerasan seksual, dan lain sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan/menghimpun sumber data sekunder yang dipakai oleh peneliti. Pedoman studi dokumentasi terlampir.

3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan data yang digunakan peneliti mengenai penelitian pelayanan sosial bagi anak korban tindak kekerasan seksual, antara lain:

1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* merupakan pengujian kepercayaan terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan melalui peningkatan ketekunan pengamatan triangulasi, dan menggunakan bahan referensi. Penelitian ini menggunakan uji *credibility* dengan ketekunan pengamatan yang bertujuan untuk memastikan tahap pelaksanaan pelayanan sosial secara pasti, dengan demikian peneliti melakukan penelitian dengan lebih cermat dan berkesinambungan, peneliti menggunakan acuan dengan membandingkan pelayanan sosial dari referensi penelitian terdahulu dan dokumentasi lainnya yang terkait pelayanan sosial bagi anak korban tindak kekerasan seksual.

Uji kepercayaan menggunakan triangulasi dimana peneliti mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, seperti mencari pihak lain yang diwawancara selain pekerja sosial (Informan MF dan MR) serta Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial (Informan LM) yaitu anak korban tindak kekerasan seksual

(Informan WA dan ID) dan orang tua korban (Informan DS). Pengecekan data ini melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif dengan waktu dan informan yang berbeda-beda. Uji kepercayaan menggunakan bahan referensi untuk membuktikan adanya data pendukung dalam penelitian, seperti peneliti saat mewawancarai informan dengan dilengkapi dengan foto dan alat perekam namun harus izin terlebih dahulu kepada informan.

2. Uji *Transferability*

Pengujian *transferability* peneliti akan menguraikan secara jelas, rinci, dan sistematis terhadap hasil penelitian yaitu tahap pelaksanaan pelayanan sosial bagi anak korban tindak kekerasan seksual, hambatan yang dialami informan serta solusi untuk menangani hambatan dalam pelayanan sosial bagi anak korban tindak kekerasan seksual di Dinas Sosial Kabupaten Cirebon yang bertujuan agar penelitian ini dapat mudah dipahami orang lain, hasilnya rinci dan sistematis, hasil penelitiannya dapat dipercaya serta dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian termasuk sebelum dan sesudah memasuki lapangan. Peneliti melakukan uji *dependability* ini untuk memastikan kehati-hatian dalam menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengumpulan dan interpretasi data, sehingga data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

4. Uji *Confirmability*

Hasil penelitian yang telah sesuai dengan asas fungsi dan proses penelitian maka penelitian disebut telah memenuhi standar konfirmabilitas sehingga semua informasi yang ada dalam penelitian merupakan hasil dari proses penelitian (Wahyuni et al., 2022). Uji *confirmability* peneliti akan menguji kembali data yang didapat tentang pelayanan sosial bagi anak korban tindak kekerasan di Dinas Sosial Kabupaten Cirebon.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengolahan, penyajian, dan analisis data yang telah dikumpulkan dari lapangan. Terdapat tiga tahap yang dilaksanakan selama analisis data, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada data yang penting, mengklasifikasi, segala bentuk data yang diperoleh di lapangan untuk dibentuk menjadi tulisan yang akan dianalisis (Wahyuni et al., 2022). Data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran-gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data. Wawancara mendalam dilakukan peneliti untuk memilih data dari semua data yang diperoleh mana yang relevan dengan pelayanan sosial bagi anak korban tindak kekerasan seksual di Dinas Sosial.

2. Display data (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu menyajikan datanya. Penyajian dapat berupa deskripsi naratif, tabel, atau hubungan antar kategori. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kegiatan lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Mengambil kesimpulan atau verifikasi

Menarik kesimpulan berfokus pada interpretasi data yang disajikan. Kesimpulan akhir bergantung pada besarnya pengumpulan catatan lapangan, penyimpanan, dan pengambilan data yang digunakan, keterampilan peneliti. Kesimpulan mengarah pada pertanyaan yang penelitian yang telah diajukan sebelumnya.

3.8. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan dengan jadwal yang telah direncanakan dan disepakati serta penulisannya sesuai dengan prosedur dari Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung, yang dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juni.

1. Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2024)						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan judul dan seleksi judul proposal	■	■					
2.	Bimbingan penulisan proposal		■					
3.	Seminar proposal		■					
4.	Penyusunan dan pengajuan instrument			■	■			
5.	Pengumpulan data				■	■		
6.	Pengolahan data dan analisis data				■	■		

7.	Bimbingan penulisan laporan penelitian (Skripsi)							
8.	Penyusunan laporan penelitian (Skripsi)							
9.	Ujian Akhir Program Studi (UAPS)							

Sumber: Data Penelitian 2024

2. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian dibagi menjadi 3 tahap penelitian sesuai jadwal yang telah dibuat dalam tabel diatas, yaitu:

1) Tahap pra-penelitian

- (1) Studi literatur dan penjajakan lokasi penelitian;
- (2) Pengajuan judul dan seleksi judul;
- (3) Bimbingan dan penyusunan proposal penelitian;
- (4) Seminar proposal;
- (5) Penyusunan dan pengajuan instrumen penelitian;
- (6) Pengajuan izin penelitian tahap penelitian;

2) Tahap Penelitian

- (1) Pemahaman lokasi;
- (2) Pengumpulan data;

3) Tahap penyusunan hasil penelitian

- (1) Pengolahan data dan analisis data;
- (2) Bimbingan penulisan laporan penelitian (Skripsi);
- (3) Penyusunan laporan penelitian (Skripsi).